

ABSTRAK

Teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat. Dampak dari perkembangan teknologi informasi yang terjadi memacu organisasi-organisasi untuk tetap *exist* serta dapat meningkatkan prestasi yang dijalankannya. Peran teknologi informasi menitik beratkan pada pengaturan sistem informasi, selain itu teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan organisasi dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat. Banyak perusahaan sudah menerapkan teknologi informasi untuk mendukung proses bisnis salah satunya PT. Kimia Farma Plant Banjaran. Perusahaan Kimia Farma merupakan perusahaan dalam bidang industri farmasi pertama di Indonesia. Perusahaan Kimia Farma sudah menerapkan teknologi informasi dalam menjalankan kinerja perusahaan dengan menggunakan SAP berbasis ERP untuk membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Penelitian yang dilakukan mengenai manajemen risiko PT. Kimia Farma *Plant* Banjaran dengan menggunakan *framework* COBIT 5 *for Risk*. Kerangka kerja COBIT 5 *for Risk* merupakan panduan yang dapat digunakan untuk mengelola manajemen risiko Teknologi Informasi. Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV, terdapat 9 risiko yang terjadi pada divisi pengendalian mutu bagian inspektur proses, dari 9 risiko tersebut ada yang memiliki tingkat risiko dari yang sangat rendah hingga tinggi. Setelah itu dilakukan analisis berdasarkan kriteria dampak dan probabilitas. Berdasarkan hasil analisis kesenjangan yang ada pada bab IV berdasarkan hasil kondisi eksisting *seven enabler* yang dibuat bahwa divisi pengendalian mutu bagian inspektur proses sudah memiliki SOP yang cukup mumpuni dan kelengkapan dokumen yang berkaitan dengan risiko. Rekomendasi perancangan Manajemen Risiko TI dibuat berdasarkan pada *seven enabler*. Pada aspek *seven enabler* menghasilkan rekomendasi perancangan *IT governance* COBIT5 *for risk* pada divisi Pengendalian Mutu bagian Inspektur Proses.

Kata Kunci : **COBIT5 *for risk*, Manajemen Risiko, PT. Kimia Farma**